

## ABSTRAK

**Ratu Lu'lu Siti Hafsyah.** 2023. Struktur Intrinsik Cerita Rakyat Betawi sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar Skripsi. Program Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul, Jakarta. Pembimbing Ezik Firman Syah, S.Pd., M.Pd.

Indonesia adalah negara yang kaya akan nilai – nilai budaya dan kearifan lokal yang telah diwariskan secara turun temurun, salah satunya karya sastra berupa cerita rakyat betawi. Akan tetapi, seiring berkembangnya zaman, minat baca siswa terhadap cerita rakyat semakin berkurang. Oleh karena itu, Penulis tertarik untuk mengangkat cerita rakyat Betawi karena di Betawi terdapat banyak cerita rakyat yang diwariskan dan perlu di lestari maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor intrinsik cerita rakyat Betawi dalam bahan ajar sastra dasar (SD). Penelitian ini menggunakan metode penelitian isi kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas observasi, reliabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas. Tahap analisis data meliputi prosedur analisis isi, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur cerita rakyat Betawi yang dianalisis meliputi tema, tokoh, alur, latar, dan amanat. Cerita rakyat Betawi yang dianalisis berjudul “Pancoran Pangeran”, “Mira dari Marunda”, “Si Pitung”. Tema yang muncul dalam cerita – cerita tersebut di antaranya rela berkorban dan kepahlawanan. Tokoh utama dalam cerita – cerita tersebut di antaranya Pangeran Jaya, Mirah dan Pitung. Ketiga cerita tersebut menggunakan alur maju. Ketiga cerita tersebut memiliki latar yang berbeda yakni Bukit, Acara Pernikahan dan Pasar Tanah Abang. Amanat yang terkandung dalam ketiga cerita tersebut di antaranya menghormati orang tua dan membela kaum lemah.

**Kata Kunci:** Struktur Intrinsik, Cerita Rakyat Betawi, Karya Sastra

**Abstract**

**Ratu Lu'lu Siti Hafsyah.** 2023. *Intrinsic Structure of Betawi Folklore as Literature Teaching Material in Thesis Elementary School. Elementary School Teacher Program, Faculty of Teacher Training and Education, Esa Unggul University, Jakarta. Supervisor Ezik Firman Syah, S.Pd., M.Pd.*

*Indonesia is a country rich in cultural values and local wisdom that has been passed down from generation to generation, one of which is literary works in the form of Betawi folklore. However, with the development of the times, students' reading interest in folklore is decreasing. Therefore, the author is interested in raising Betawi folklore because in Betawi there are many folklore that are inherited and need to be preserved, so this study aims to describe the intrinsic factors of Betawi folklore in basic literature teaching materials (SD). This study used qualitative content research method. Data sources in this study include primary and secondary data. The validity of the data in this study used observational reliability, reliability, confirmability, and transferability tests. The data analysis stage includes content analysis procedures, data reduction, data presentation, conclusion drawing. The results of this study show that the structure of Betawi folklore analyzed includes themes, characters, plots, settings, and messages. The analyzed Betawi folklore was titled "Pancoran Pprincean", "Mira dari Marunda", "Si Pitung". Themes that appear in these stories include self-sacrifice and heroism. The main characters in these stories include Pangeran Jaya, Mirah and Pitung. All three stories use a forward plot. The three stories have different settings, namely Hill, Wedding Event and Tanah Abang Market. The mandate contained in the three stories includes respecting the elderly and defending the weak.*

**Keywords:** *Betawi folklore, Literary works, Intrinsic structure*